

UPAYA MENINGKATKAN KURANGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENENTUKAN FAKTA DAN OPINI DALAM TEKS ARGUMENTASI DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTU MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZ

Ade Irna Indayanti, Tiara Caesar, Rina Agustini, Husen

Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Galuh Ciamis

Email: adeirnaindayanti3@gmail.com tiaracsr28@gmail.com rinaagustini@unigal.ac.id
ucenhusen34@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu capaian pembelajaran di fase F (kelas XI) semester ganjil yaitu peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat opini dan kalimat fakta pada sebuah teks argumentasi. Namun, kenyataannya peserta didik kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) 2 SMK Negeri 2 Ciamis tahun ajaran 2024/2025 mengalami kesulitan sehingga belum mampu mencapai KKTP. Upaya yang dilakukan penulis yaitu dengan penerapan model problem based learning berbantu quizizz. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran Problem Based Learning berbantu Quizizz sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar dalam kemampuan mengidentifikasi kalimat opini dan kalimat fakta pada sebuah teks argumentasi. Metode penelitian yang diterapkan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI DPIB 2 SMKN 2 Ciamis tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data mencakup tes, observasi, dan dokumentasi. Sebelum tindakan kelas dilakukan, data menunjukkan bahwa 24 siswa (75%) belum mencapai KKTP, sedangkan 8 siswa (25%) telah mencapai KKTP. Pada siklus kesatu pembelajaran mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi sebanyak 14 orang (43,75%) telah mencapai KKTP dan 18 orang (56,25%) belum mencapai KKTP yang sudah ditentukan yaitu 75. Sedangkan pada siklus kedua sebanyak 29 orang (90,6%) telah mencapai KKTP dan 3 orang (9,4%) belum mencapai KKTP. Berdasarkan uji Wilcoxon diketahui bahwa W hitung pada jumlah positif yakni 0 lebih kecil daripada W tabel (126,2) dalam taraf signifikansi 1% (0,01). Data tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan bantuan media pembelajaran Quizizz berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi kalimat fakta dan opini dalam teks argumentasi di kelas XI DPIB 2 SMK Negeri 2 Ciamis tahun ajaran 2024/2025. Ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Quizizz

ABSTRACT

One of the learning achievements in phase F (class XI) odd semester is that students are able to identify opinion sentences and fact sentences in an argumentative text. However, in reality, students in class XI DPIB 2 SMKN 2 Ciamis for the 2024/2025 academic year, totaling 32 people. Data collection techniques include tests, observation, and documentation. Before the class action was carried out, the data showed that 24 students (75%)

UPAYA MENINGKATKAN KURANGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENENTUKAN FAKTA DAN OPINI DALAM TEKS ARGUMENTASI DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTU MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZ

Ade Irna Indayanti, Tiara Caesar, Rina Agustini, Husen

had not yet achieved the KKTP, while 8 students (25%) had achieved the KKTP. In the first cycle of learning to identify fact sentences and opinion sentences in argumentative texts, 14 people (43.75%) had reached the KKTP and 18 people (56.25%) had not reached the predetermined KKTP, namely 75. Meanwhile in the second cycle there were 29 people (90.6%) have reached the KKTP and 3 people (9.4%) have not reached the KKTP. Based on the Wilcoxon test it is known that the Wcount for positive numbers, namely 0, is smaller than the Wtable (126.2) at a significance level of 1% (0, 01). These data indicate that the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model with the help of Quizizz learning media has succeeded in improving students' ability to identify fact and opinion sentences in argumentative texts in class XI DPIB 2 SMK Negeri 2 Ciamis for the 2024/2025 academic year. This shows that the research hypothesis is accepted.

Keywords: *Problem Based Learning, Quizizz*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini telah menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai kebijakan baru dalam sistem pendidikan nasional. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan lebih banyak kebebasan kepada pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu fokus utama Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berbasis proyek, yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan minat dan bakat mereka yang merujuk pada profil Pelajar Pancasila.

Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah SMKN2 Cimaes telah menggunakan Kurikulum Merdeka. Tujuan dari penerapan kurikulum ini adalah untuk menciptakan generasi muda Indonesia yang mampu berpikir kritis dan siap bersaing di kancah global yang semakin kompetitif (Indarta et al., 2022). Sebelumnya, keterampilan berbahasa yang diajarkan hanya mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, dalam Kurikulum Merdeka, keterampilan

tersebut diperluas menjadi menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Pelajaran Bahasa Indonesia juga memiliki target capaian yang berbeda di setiap fase, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuan intelektual dan usia mereka.

Salah satu capaian pembelajaran di fase F (kelas XI) semester ganjil yaitu peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat opini dan kalimat fakta pada sebuah teks argumentasi. Argumentasi merupakan pendapat yang mengandung gagasan mengenai suatu topik untuk membuktikan kebenaran. Praptanti (2021) juga menjelaskan bahwa teks argumentasi berfungsi sebagai landasan utama dalam menyampaikan pendapat atau tindakan, didukung oleh alasan yang berdasarkan bukti kebenaran. Menurut Hasibuan & Tarigan (2022) teks argumentasi merupakan bentuk tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca terhadap suatu gagasan dengan menyajikan alasan dan bukti konkret. Peserta didik kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi

Bangunan (DPIB) 2 di SMK Negeri 2 Ciamis telah menyelesaikan materi tersebut. Namun, berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, Bapak Husen, S.Pd., M.M., dijelaskan bahwa siswa di kelas XI DPIB 2 mengalami kesulitan dalam membedakan kalimat opini dan fakta dalam teks argumentasi. Sebelum diambil tindakan dalam proses pembelajaran, data menunjukkan bahwa 24 siswa (75%) belum mencapai KKTP, sedangkan 8 siswa (25%) sudah mencapai standar tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas XI dan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran, diketahui bahwa metode pengajaran yang kurang bervariasi membuat motivasi belajar siswa menurun karena mereka cepat merasa bosan. Motivasi belajar merupakan dorongan siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar dengan tujuan mencapai hasil atau prestasi belajar yang optimal (Nashar, 2004). Motivasi belajar dapat diartikan sebagai pendorong dari dalam diri dan dari luar yang memengaruhi siswa dalam proses belajar untuk melakukan perubahan perilaku, biasanya didukung oleh beberapa faktor atau indikator tertentu (Uno, 2023). Motivasi belajar berperan penting dalam keberhasilan siswa di sekolah. Peningkatan dan pemeliharaan motivasi belajar sangat diperlukan agar proses pembelajaran berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa turut memengaruhi pencapaian tujuan

pembelajaran (Lubis et al., 2022). Apabila pembelajaran pasif berpengaruh pada kurangnya pemahaman siswa dan nilai akhir yang didapatkan pada kompetensi dasar menjadi kurang optimal.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi kalimat fakta dan opini pada teks argumentasi menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning/PBL). Heryadi (2014) menjelaskan bahwa penelitian dengan metode tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran, tanpa menghasilkan teori baru. Pernyataan ini sejalan dengan Agung et al. (2023), yang menekankan bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan pemikiran siswa melalui penyajian masalah nyata yang menjadikannya pembelajaran bermakna. Oleh karena itu, penulis memilih metode penelitian tindakan kelas untuk melaksanakan penelitian ini.

Penulis menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), yang merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada penyelesaian masalah nyata. Dalam PBL, siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk memahami masalah dan mencari solusinya. Menurut Ebe et al. (2021), PBL menggunakan masalah sebagai titik awal bagi siswa untuk belajar, berdiskusi, dan mengembangkan

UPAYA MENINGKATKAN KURANGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENENTUKAN FAKTA DAN OPINI DALAM TEKS ARGUMENTASI DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTU MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZ

Ade Irna Indayanti, Tiara Caesar, Rina Agustini, Husen

keterampilan berpikir kritis dalam menghadapi tantangan yang ada. Pandangan ini didukung oleh Sori (2021) menambahkan bahwa PBL berfokus pada penyelesaian masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga efektif dalam meningkatkan pembelajaran dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Selain itu, penulis juga menggunakan media pembelajaran interaktif seperti Quizizz. Quizizz adalah platform pembelajaran berbasis digital yang dapat diakses secara daring, terutama jika terdapat koneksi internet yang stabil. Platform ini menawarkan berbagai fitur seperti diskusi, kuis, permainan, dan survei. Quizizz adalah media pembelajaran yang menggabungkan permainan dan teknologi dalam proses belajar (Solikah, 2020). Quizizz memungkinkan pengguna untuk membuat kuis interaktif yang dapat diakses melalui smartphone dengan mengunjungi situs www.Quizizz.com. Pengoperasiannya sangat sederhana. Setiap kuis memiliki 4 hingga 5 pilihan jawaban, di mana satu di antaranya adalah jawaban yang benar. Selain itu, pengguna dapat menambahkan gambar sebagai latar belakang pertanyaan dan menyesuaikan pertanyaan sesuai keinginan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Widayanti & Purrohman (2021) bahwa Quizizz dilengkapi dengan fitur permainan, seperti avatar, tema, dan musik pengiring, yang menambah keseruan dalam proses pembelajaran. Setelah kuis selesai dibuat, kuis tersebut

dapat dibagikan kepada peserta didik dengan menggunakan kode 6 digit yang dihasilkan oleh aplikasi. Quizizz dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan tanpa mengurangi esensi dari proses belajar itu sendiri. Penggunaan Quizizz mendorong siswa lebih aktif dan fokus pada materi pembelajaran, sehingga disarankan bagi pengajar untuk mengaplikasikannya (Mei et al., 2018).

Dengan pertimbangan permasalahan dan pemikiran yang diuraikan tersebut, penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk jurnal ilmiah yang berjudul Upaya Meningkatkan Kurangnya Motivasi Belajar dalam Menentukan Fakta Dan Opini Dalam Teks Argumentasi Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Pembelajaran Quiziz (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan 2 SMKN 2 Ciamis Tahun Ajaran 2024/2025).

METODE

Untuk menentukan metode penelitian ini, penulis dituntut mampu memilih dan menentukan metode penelitian yang sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian yang dilaksanakan. Sugiyono (2016) mengatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum, data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami,

memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Kelas (PTK). Heryadi (2014) menyatakan, “Penelitian dengan metode tindakan kelas lebih cenderung untuk memperbaiki proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”.

Menurut Arikunto, dkk. (2017: 104) penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation dan evaluation) dan melakukan refleksi (reflecting) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Setelah menentukan metode penelitian, selanjutnya penulis harus menentukan rancangan yang akan dilaksanakan. Rancangan rencana yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

- a. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kemampuan/kompetensi yang akan disampaikan pada peserta didik.
- b. Membuat modul ajar dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL).
- c. Membuat instrumen penilaian.
- d. Menyusun evaluasi pembelajaran.

Pada tahap tindakan, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik

serta proses pembelajaran yang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana peserta didik berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Melalui pengamatan tersebut, peneliti dapat mengevaluasi efektivitas metode atau strategi pembelajaran yang digunakan serta memantau perkembangan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014) menyatakan bahwa hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai siswa sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui perlu dideskripsikan dengan tujuan memvisualkan tingkat pencapaian peserta didik berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dikemukakan data awal tentang pembelajaran menemukan fakta dan opini yang terdapat pada teks argumentasi yang diperoleh guru, kemudian data ini menggambarkan ternyata masih banyak peserta didik yang belum mampu mencapai KKTP, yaitu 75. Pada fase F, peserta didik diharapkan mampu menulis teks argumentatif yang berhubungan dengan fenomena ilmiah, sosial, atau humaniora yang bersifat baru dan kompleks. Teks tersebut harus disusun dengan argumen yang kuat serta didukung oleh bukti nyata yang berasal dari hasil pengamatan, pengalaman pribadi, maupun referensi yang terpercaya. Tujuan pembelajaran yang penulis ambil

UPAYA MENINGKATKAN KURANGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENENTUKAN FAKTA DAN OPINI DALAM TEKS ARGUMENTASI DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTU MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZ

Ade Irna Indayanti, Tiara Caesar, Rina Agustini, Husen

yaitu peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini pada sebuah teks argumentasi. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi.

Penelitian yang penulis laksanakan untuk mencapai indikator yang sudah ditetapkan adalah dua kali siklus. Siklus pertama dilaksanakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu tiga jam pelajaran (135 menit), sedangkan siklus kedua dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu 6 jam pelajaran (270 menit). Adanya perbedaan dari alokasi waktu kedua siklus tersebut dikarenakan adanya pemberian treatment yang berbeda. Setiap siklusnya, penulis dapat mengumpulkan beberapa data diantaranya yaitu data proses dan hasil belajar yang digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini.

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data terkait kondisi awal peserta didik. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk memahami situasi dan kemampuan awal peserta didik sebelum dimulainya penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dengan adanya dua siklus, peneliti dapat melakukan evaluasi dan perbaikan

berkesinambungan terhadap proses pembelajaran berdasarkan hasil dari setiap siklus. Berdasarkan data yang dikumpulkan sebelum tindakan dilakukan, nilai rata-rata peserta didik di kelas XI DPIB 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi mengidentifikasi fakta dan opini dalam teks argumentasi, masih tergolong rendah, yaitu 70. Dari total 32 peserta didik, hanya 8 peserta didik atau 25% yang berhasil mencapai standar KKTP, sedangkan 24 peserta didik atau 75% belum memenuhi standar tersebut.

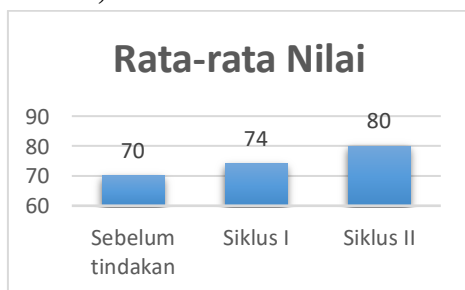
Siklus I dilaksanakan karena pada pembelajaran awal masih terdapat sejumlah peserta didik yang belum mencapai standar KKTP, yang merupakan target capaian guru, serta untuk memperbaiki kekurangan pada pembelajaran sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media Quizizz untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI DPIB 2 dalam mengidentifikasi kalimat fakta dan opini. Pada siklus I, terlihat adanya peningkatan hasil tes tulis dengan rata-rata nilai peserta didik naik menjadi 74, dengan 14 peserta didik atau 43,75% yang mencapai KKTP, sementara 18 peserta didik atau 56,25% masih belum memenuhi standar.

Siklus II dilaksanakan karena masih ada beberapa peserta didik pada siklus I yang belum berhasil memenuhi standar KKTP, yang menjadi target capaian pembelajaran. Siklus ini juga bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang teridentifikasi pada siklus pertama. Dalam siklus kedua,

peneliti menggunakan kembali aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh, tampak peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi kalimat fakta dan opini. Rata-rata nilai peserta didik naik menjadi 80, dengan 29 peserta didik atau sekitar 90,6% berhasil mencapai standar KKTP. Sementara itu, hanya 2 peserta didik atau 9,4% yang masih belum mencapai standar yang ditetapkan.

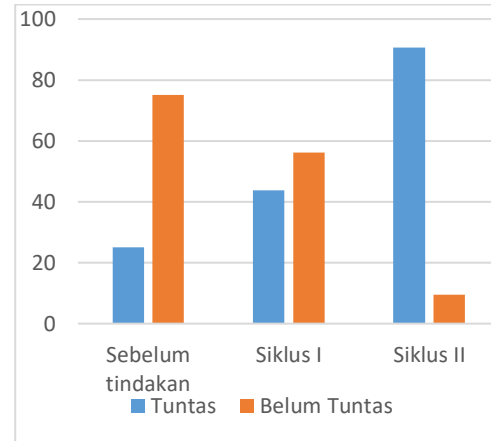
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas XI DPIB 2 SMKN 2 Ciamis pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan tujuan pembelajaran peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini pada sebuah teks argumentasi dengan menggunakan media aplikasi quiziz, yang dilaksanakan mulai pembelajaran sebelum tindakan sampai dengan siklus II telah mengalami peningkatan. Berikut ini grafik peningkatan yang terjadi pada pembelajaran sebelum tindakan, siklus I dan siklus II.

Grafik 1
Rata-rata Nilai Sebelum Tindakan, siklus I, siklus II



Grafik 2

Persentase Nilai Peserta Didik yang Sudah dan Belum Mencapai KKTP



Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL). Model ini mengajak peserta didik untuk aktif berusaha menyelesaikan masalah, dengan harapan mereka mampu mengembangkan keterampilan dalam pemecahan masalah. Selain itu, model ini melatih siswa untuk berpikir kritis serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah (Widahyu, 2021). Menurut Kuserawati et al. (2020), ada tujuh tahapan dalam PBL, termasuk memperjelas konsep pembelajaran, mendefinisikan masalah, menganalisis masalah, mencari penjelasan, dan merumuskan tujuan pembelajaran. Dari data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantu media pembelajaran quiziz mampu meningkatkan kemampuan mengidentifikasi kalimat fakta dan opini dalam teks argumentasi pada peserta didik kelas XI DPIB 2 SMKN 2 Ciami tahun ajaran 2024/2025.

UPAYA MENINGKATKAN KURANGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENENTUKAN FAKTA DAN OPINI DALAM TEKS ARGUMENTASI DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTU MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZ

Ade Irna Indayanti, Tiara Caesar, Rina Agustini, Husen

Untuk menunjukkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantu media pembelajaran quizizz mampu mendongkrak kemampuan mengidentifikasi kalimat fakta serta opini dalam teks argumentasi oleh karena itu penulis melakukan uji statistic dengan menggunakan uji normalitas dan uji Wilcoxon. Berdasarkan hasil perhitungan siklus 1 hasil penentuan nilai X^2 (Chi Kuadrat) 557,03 dengan derajat (db)3, dalam huruf signifikan 95% diperoleh 7,81. Berdasarkan hasil perhitungan siklus 2 hasil penentuan nilai X^2 (Chi Kuadrat) 708 dengan derajat (db)3, dalam huruf signifikan 95% diperoleh 7,8. Dengan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Untuk menguji adanya perbedaan kedua data tersebut yang dikatakan tidak normal maka dari itu penguji melakukan uji Wilcoxon untuk memberikan gambaran ada tidaknya peningkatan dari siklus kesatu ke siklus ke dua. Dari hasil membandingkan, ternyata diketahui bahwa W hitung pada jumlah positif yakni 0 lebih kecil dari pada W table (126,2) dalam taraf signifikan 1% (0,01). Maka dapat ditafsirkan bahwa pada siklus kesatu dan siklus kedua menunjukkan adanya perbedaan sehingga dapat disimpulkan adanya peningkatan yang signifikan. Dengan demikian model pembelajaran (PBL) berbantu media pembelajaran quizizz mampu meningkatkan kemampuan mengidentifikasi kalimat fakta serta opini pada peserta didik kelas

XI DPIB 2 SMKN 2 Ciamis tahun ajaran 2024/2025 berhasil dan dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berhasil meningkatkan kemampuan siswa kelas XI DPIB 2 SMK Negeri 2 Ciamis tahun ajaran 2024/2025 dalam mengidentifikasi kalimat fakta dan opini dalam teks argumentasi.

Peningkatan kemampuan mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siklus satu ke siklus kedua. Pada siklus kesatu pembelajaran mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi sebanyak 14 orang (43,75%) telah mencapai KKTP dan 18 orang (56,25%) belum mencapai KKTP yang sudah ditentukan yaitu 75. Sedangkan pada siklus kedua sebanyak 29 orang (90,6%) telah mencapai KKTP dan 3 orang (9,4%) belum mencapai KKTP.

Berdasarkan uji Wilcoxon diketahui bahwa W hitung pada jumlah positif yakni 0 lebih kecil daripada W table (126,2) dalam taraf signifikansi 1% (0,01). Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang didukung oleh media pembelajaran Quizizz berhasil meningkatkan kemampuan siswa kelas XI DPIB 2 SMK Negeri 2 Ciamis tahun ajaran 2024/2025 dalam mengidentifikasi

kalimat fakta dan opini dalam teks argumentasi. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, H. D., Anugrahana, A., & Ariyanti, P. B. Y. (2023). Peningkatan keaktifan dan hasil belajar bahasa Indonesia materi perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap manusia dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Kelas III SD Negeri Plaosan 1. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2980–2984.
- Ebe, A., Nurcaya, Jumadi, Herniyastuti, & Adhari, A. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Problem Base Learning untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Tanasitolo. *Internasional Journal of Education Research*, 4(1), 13–22.
- Hasibuan, S. A., & Tarigan, F. N. (2022). Kemampuan menulis teks argumentasi mahasiswa dengan metode WH-Questions. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 6(3), 278–284.
- Heryadi, D. (2014). *Metode penelitian pendidikan bahasa*. Pusbill.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka belajar dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.
- Lubis, S., Ansyah, E., & Satrioso, H. (2022). Pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 58 Kota Bengkulu. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 3(2), 80–87.
- Mei, S. Y., Ju, S. Y., & Adam, Z. (2018). Implementing Quizizz as Game Based Learning in the Arabic Classroom. *European Journal of Social Science Education and Research*, 5(1), 194–198. <https://doi.org/10.2478/ejser-2018-0022>
- Nashar. (2004). *Peranan motivasi dan kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*. Delia Press.
- Praptanti, I. (2021). Pembelajaran menulis teks argumentasi berbasis strategi Role Audience Format Topic (RAFT) berbantuan media video peristiwa aktual pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9740>
- Solikah, H. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif quizizz terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi teks persuasif kelas VIII di SMPN 5 Sidoarjo tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal Mahasiswa UNESA*, 7(3), 1–8.
- Sori, S. (2021). model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Kota Tangerang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 4(2), 257–266.

UPAYA MENINGKATKAN KURANGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENENTUKAN
FAKTA DAN OPINI DALAM TEKS ARGUMENTASI DENGAN MENERAPKAN MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTU MEDIA PEMBELAJARAN
QUIZIZ

Ade Irna Indayanti, Tiara Caesar, Rina Agustini, Husen

Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D (Cetakan 23). Alfabeta.

Uno, H. B. (2023). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan (Edisi 1, C). Bumi Aksara.

Widayanti, & Purrohman, P. S. (2021). Pengaruh media aplikasi Quizizz terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas V. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 810–817.